

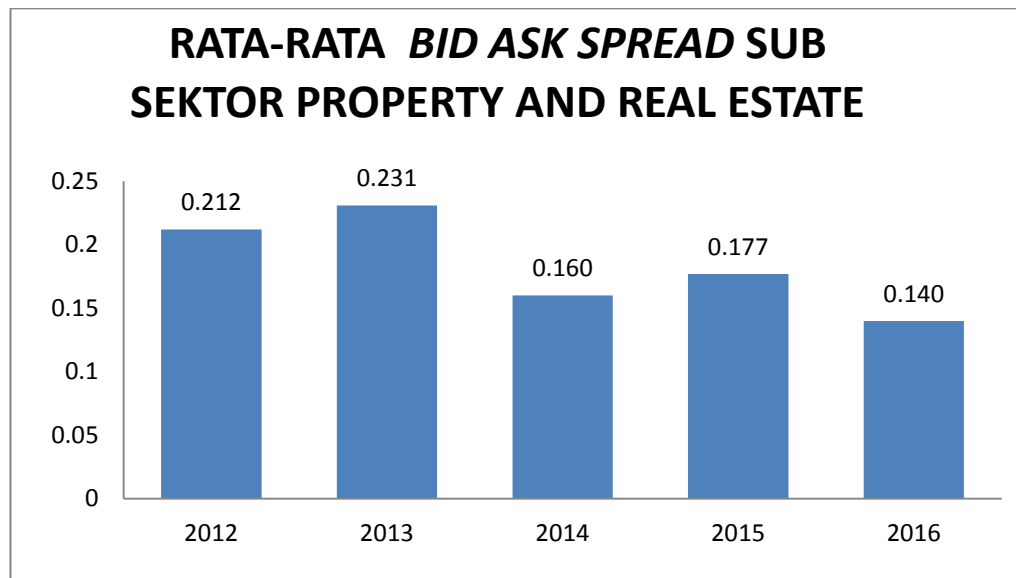
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal atau bursa efek memiliki sistem untuk menjalankan proses perdagangan efek sehingga dapat tercipta suatu perdagangan efek yang tertib dan teratur. Transaksi perdagangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) memakai *order driven market system* dan sistem lelang kontinyu (*continuous auction system*). *Order driven market system* yang artinya bahwa pembeli dan penjual sekuritas yang ingin menjalankan transaksi wajib melalui pialang saham atau perantara perdagangan saham yang menjadi anggota bursa efek, hanya pialang saham yang dapat melakukan transaksi jual dan beli di lantai bursa berdasarkan order dari investor. Para pialang saham melakukan transaksi perdagangan dengan membuat penawaran jual dan penawaran beli sehingga kedua penawaran tersebut akan memunculkan perbedaan atau selisih yang disebut dengan *bid ask spread*. (jogianto,2003 dalam istanti 2009)

Bid-ask spread merupakan selisih antara beli (*bid*) dengan jual (*ask*). *Bid price* adalah harga tertinggi yang ditawarkan oleh dealer atau harga dimana spesialis atau dealer menawar untuk membeli saham, sedangkan *ask price* adalah harga terendah dimana dealer bersedia untuk menjual saham. Callahan et al. (Rahardjo,2004) menyebutkan bahwa *bid-ask spread* saham perusahaan ditentukan oleh pialang saham. Pialang akan bersiap untuk membeli atau menjual pada kisaran harga yang sudah ditentukan. Dengan bertindak sebagai perantara antara penjual dan pembeli, pialang membuka jalan bagi investor untuk bertransaksi sesuai permintaan. Para investor pasti perlu memiliki informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan harga saham dan pertimbangan lainnya untuk mengambil keputusan mengenai saham yang akan dipilih. Informasi ini bertujuan untuk meminimalisir ketidakpastian dari tingkat resiko yang terjadi serta sekaligus membantu investor mendapatkan tingkat keuntungan yang diharapkan (aprilia 2015).

Gambar 1.1 Rata-rata *bid ask spread* sub sektor property and real estate.



Sumber : Data sekunder diolah,2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2012-2016 terjadi fluktuasi selisih *bid ask spread*, grafik menunjukkan ketidakstabilan, dimana ini berarti setiap tahunnya saham property cenderung mengalami peningkatan selisih *bid ask spread* yang berarti akan berpeluang memperbesar nilai *bid ask spread*. *Bid ask spread* yang semakin lebar akan tidak disukai oleh pelaku pasar. Hal ini jika terus berlanjut akan menyebabkan pelaku pasar meninggalkan sub sektor property, real estate & konstruksi.

Di pasar modal, para partisipan pasar menghadapi ketidakseimbangan informasi, dimana sebagian pelaku pasar memiliki informasi yang lebih superior dibandingkan dengan pelaku pasar yang lain. Besar kecilnya *spread* menunjukkan seberapa besar informasi *asimetri* diantara pelaku pasar. Besarnya kecilnya *spread* ini mempengaruhi tingkat *return* yang di dapatkan pelaku pasar. Semakin lebar *spread* yang terjadi antara *bid* dan *ask* maka semakin besar biaya informasi yang berarti semakin kecil *return*. Sebaliknya semakin tipis *spread* antara *bid* dan *ask* maka semakin kecil biaya informasi yang berarti semakin besar *return*.

Volume perdagangan menggambarkan aktivitas jumlah saham yang diperdagangkan di pasar modal. Volume perdagangan yang kecil cenderung memperlihatkan ketidakpercayaan investor akan suatu saham yang diperdagangkan.

Sebaliknya, volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut diminati oleh investor. Kondisi seperti itu akan mendorong *broker* untuk tidak memiliki saham dalam jangka waktu yang lama sehingga akan menurunkan biaya pemilikan. Jadi semakin aktif perdagangan suatu saham atau semakin besar volume perdagangan maka dengan sendirinya akan menekan biaya pemilikan yang akan berdampak pada semakin kecilnya *bid ask spread* (Istanti, 2009).

Risiko saham diduga dapat mempengaruhi *bid ask spread*. Risiko dalam investasi saham biasa juga harus dipertimbangkan oleh investor. Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar return yang harus dikompensasikan. Risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian aktual (*actual return*). Dalam setiap investasi, investor akan menghadapi resiko ketidakpastian. Investor tidak tahu pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukan. Ketidakpastian yang semakin tinggi menyebabkan *broker* berusaha meningkatkan atau memperlebar *spread* untuk menutup biaya kepemilikan saham dengan menganut investasi jangka panjang (Aprilia, 2015).

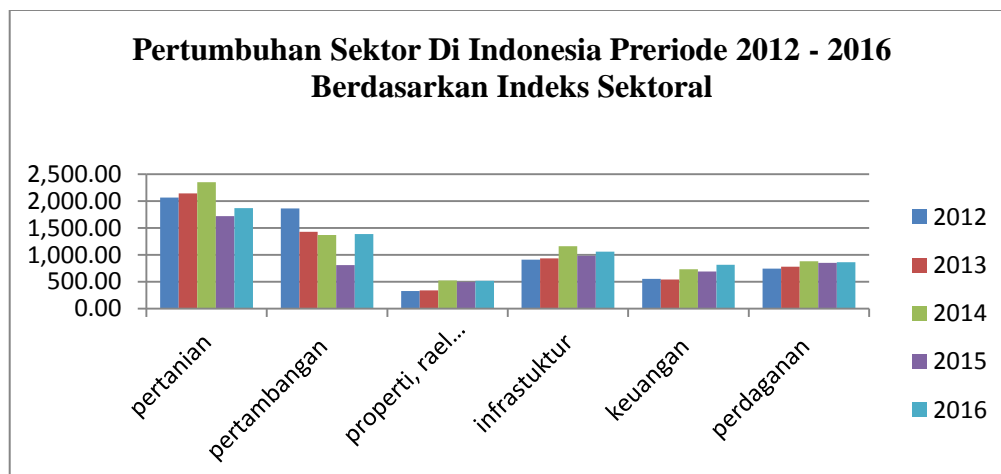
Dividen merupakan bagian dari keuntungan perusahaan yang didistribusikan kepada para pemegang saham dan pada umumnya dilakukan secara berkala baik (enam bulanan atau satu tahun sekali) dalam bentuk cash atau lainnya, Bila pembayaran dividen yang dilakukan oleh suatu perusahaan meningkat maka risiko yang ditanggung oleh investor akan menurun (Beaver et al., 1970 dan Rozeff, 1982; Eades, 1982 dalam Ryan, 1996, hal 35). Oleh karena itu jika pembayaran dividen meningkat, harga saham akan meningkat pula. Ini akan mengurangi risiko perusahaan dan mengakibatkan penurunan *bid ask spread* (Ryan, 1996, hal 35) dalam (fitriyah, 2012)

Market value adalah nilai pasar yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut (tandelilin 2011: 301). Penelitian yang menguji hubungan antara harga saham dengan *bid ask spread* dilakukan oleh chadijah (2010). Menemukan hasil bahwa harga saham berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread* dan menunjukkan hubungan yang berkebalikan. Suatu saham aktif di perdagangan akan

mengakibatkan dealer menyimpan saham dalam waktu yang tidak lama sebelum diperdagangkan. Hal ini akan mengakibatkan menurunnya biaya kepemilikan yang pada akhirnya akan menurunkan tingkat *bid ask spread* saham tersebut (fitriyah, 2015)

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan minat investor terhadap saham tersebut. Semakin bagus pertumbuhannya maka semakin tinggi minat investor untuk memiliki saham tersebut. Dilihat dari sudut pandang sektoral, enam sektor memiliki pertumbuhan tertinggi dibanding sektor lain. Dan dari enam sektor didapatkan sektor properti, real estat & konstruksi bangunan, memiliki tingkat pertumbuhan yang rendah dan mengalami fluktuasi sejak periode 2012-2016 dibanding kelima sektor lainnya, sehingga penulis akan melakukan penelitian terkait *bid ask spread* pada sektor real estat & konstruksi. Agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus, penulis melakukan pengurangan objek pada sub sektor property & real estat di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Pertumbuhan Sektor Di Indonesia Periode 2012 - 2016



Penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi *bid ask spread* telah cukup banyak dilakukan. Istanti (2009) meneliti pengaruh volume perdagangan, harga saham dan risiko terhadap *bid ask spread* dan menemukan bahwa volume perdagangan dan risiko memiliki pengaruh sedangkan harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread*. Penelitian Shobriati dan Darminto (2013) menunjukkan *varian return* tidak berpengaruh terhadap *bid ask*

spread sedangkan volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread*. Aprilia (2015) meneliti faktor-faktor yang memengaruhi *bid ask spread*, menemukan bahwa *varian return* berpengaruh positif signifikan terhadap *bid ask spread* dan volume perdagangan berpengaruh negatif signifikan terhadap *bid ask spread*. Dewi dan Kartika (2015) menemukan *varian return* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *bid ask spread* dan volume perdagangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *bid ask spread*. Wahyuliantini dan Suarjaya (2015) menemukan bahwa volume perdagangan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *bid ask spread*. Fitriyah (2012) menemukan bahwa *varian return* berpengaruh positif signifikan terhadap *bid ask spread* dan *dividen* berpengaruh negatif signifikan terhadap *bid ask spread*. Sementara Adisetia (2013) menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh negatif terhadap *bid-ask spread*, volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap *bid-ask spread*, dan *volatility* harga saham berpengaruh positif terhadap *bid-ask spread*. Berdasarkan uraian di atas serta terdapatnya inkonsistensi pada penelitian terdahulu terkait *bid ask spread* telah mendorong penulis untuk melakukan penelitian “ **Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Bid Ask Spread**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread*?
2. Apakah risiko saham berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread*?
3. Apakah *deviden payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread*?
4. Apakah *market value* berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread*?

1.3 Ruang Lingkup penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dan memberikan hasil yang maksimal, maka peneliti mengarahkan dan memfokuskan penelitian sesuai ruang lingkup penelitian berikut ini :

1.3.1 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di **Bursa Efek Indonesia (BEI)**.

1.3.2 Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham, risiko saham , volatilitas saham, deviden, *market value* dan *bid ask spread*.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini yaitu Bursa Efek Indonesia melalui penelusuran data sekunder di www.idx.co.id dan <https://finance.yahoo.com>.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan, terhitung sejak bulan Oktober 2017 hingga Februari 2018.

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Pada penelitian ini, ruang lingkup ilmu penelitian yang digunakan adalah manajemen keuangan terkait dengan pasar modal.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh volume perdagangan terhadap *bid ask spread*.

2. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh risiko saham terhadap *bid ask spread*.
3. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh deviden terhadap *bid ask spread*
4. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *market value* terhadap *bid ask spread*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor sebelum melakukan keputusan investasi saham khususnya yang berkaitan dengan *bid ask spread*.

2. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian terhadap faktor- faktor yang mempengaruhi *bid ask spread*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisikan kerangka penulisan penelitian tiap bab adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang meliputi tentang pengaruh volume perdagangan, *varian return*, deviden payout ratio, *market value* terhadap *bid ask spread*.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori dan konsep yang mendukung penelitian dan berkaitan dengan kerangka pikir bagaimana kegiatan penelitian dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, periode pengamatan, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, Mahasiswa mendemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki dan ketajaman daya fisiknya dalam menganalisis persoalan yang dibahasnya, dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada bab II. Mahasiswa diharapkan dapat mengemukakan suatu gagasan / rancangan / model / alat / teori baru untuk memecahkan masalah yang dibahas sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat uraian hasil analisis yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan dan pembahasan alternatif solusi untuk menjawab permasalahan sesuai dengan kompetensi dibidang keilmuan masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian orang lain, dan bahan-bahan yang dijadikan referensi dalam penelitian skripsi.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi data yang dapat mendukung atau memperjelas pembahasan atau uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya. Data-data tersebut dapat berbentuk gambar, tabel formulir, ataupun *flowchart*.